

ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2019)

Kristian Suwarni¹, *Agus Prasetyanta², Lukas Agung Heri Putranto³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Immanuel

Corresponding author: *aprasyanta@gmail.com

Abstrak

Penelitian berjudul Analisis Pengaruh *Net Profit Mrgin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan, Study Kasus pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan secara parsial. Serta untuk mengetahui pengaruh dan analisis *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini, menggunakan data sekunder melalui studi pustaka. Metode pemilihan sampel adalah metode *Purposive Sampling*. Menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi sederhana, dan regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dan uji t menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dan uji F, variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *net profit margin (npm), return on asset (roa), corporate social responsibility (csr)*, dan nilai perusahaan.

Abstract

The study entitled Analysis of the Effect of Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA) and Corporate Social Responsibility (CSR) on Company Value, Case Study on Coal Mining Companies Listed on the IDX in 2014-2019. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Corporate Social Responsibility (CSR) on firm value partially. And to determine the effect and analysis of Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Corporate Social Responsibility (CSR) simultaneously on firm value. This research uses secondary data through literature study. The sample selection method is the purposive sampling method. Using descriptive statistical analysis, classical assumption test, simple regression, and multiple regression. Based on the results of simple regression analysis and t test shows that the variables Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA) and Corporate Social Responsibility (CSR) partially have a significant effect on firm value. Based on the results of multiple regression analysis and F test, the variables Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Corporate Social Responsibility (CSR) simultaneously have a significant effect on firm value.

Keywords: *net profit margin (npm), return on assets (roa), corporate social responsibility (csr), company value*

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kekayaan sumber daya alam yang berlimpah. Salah satu kekayaan sumber daya alam yang paling menjanjikan untuk dikelola berada di sektor pertambangan yang terbagi dalam berbagai sub sektor, salah satunya adalah batu bara. Dunia pertambangan membutuhkan modal yang begitu besar untuk proses eksplorasi hingga eksploitasi. Dibutuhkan banyak infrastruktur dan alat berat untuk memastikan kegiatan pertambangan bisa berjalan dengan baik. Membutuhkan modal yang sangat sangat besar. Perusahaan selalu berusaha untuk menempatkan dirinya dalam posisi yang stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang. Menurut Husnan dan Padjiastuti (2012:6) dalam Beureukat (2018), nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

Salah satu rasio yang digunakan yaitu *Price Earning Ratio* (PER), karena *Price Earning Ratio* adalah rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. *Price Earning Ratio* bermanfaat untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dalam laba per sahamnya. Secara umum naik turunnya suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor keuangan yaitu kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan setiap tahunnya (Mulianti, 2010), dalam Chumaidah (2018). Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui hasil-hasil perhitungan dari laporan keuangan. Salah satu alat ukur utama untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi yang biasa digunakan oleh investor adalah rasio profitabilitas. *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Bastian dan Suhardjono (2006: 299) dalam Farianita Lestari (2018), *net profit margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.

Penulis menggunakan rasio ROA dan NPM sebagai indikator profitabilitas dalam mengukur nilai perusahaan. Perusahaan didirikan pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan dan kesejahteraan pemilik perusahaan atau para pemilik saham (*stockholders*). Secara teoritis, CSR merupakan inti etika bisnis, dimana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*). Semua itu tidak terlepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak dapat hidup, beroperasi, dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak.

Pada dasarnya CSR merupakan bentuk kontribusi perusahaan untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat di sekitarnya, baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan paparan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah: (1) Apakah NPM, ROA dan pengungkapan CSR secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) Apakah NPM, ROA, dan CSR secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah NPM, ROA dan CSR berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan.

Tinjauan Literatur

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:6) dalam Beureukat (2018), nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Price Earning Ratio (PER)

Price earning ratio (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dollar laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2006:110). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham.

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan memperoleh profit menggunakan semua sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan jumlah aktiva. Profitabilitas yang tinggi akan menciptakan sinyal positif bagi investor dan mempunyai peran penting dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan jangka panjang agar terjamin dan prospek pada masa yang akan datang (Funawati & Kurnia, 2017).

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006) dalam Farianita Lestari dan Dewi Rahmayanti (2017), *net profit margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Return on Assets (ROA)

Kasmir (2008: 199) dalam Farianita Lestari dan Dewi Rahmayanti (2017), menyatakan bahwa rasio ini adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah basis teori tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi. Secara teori, CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para stakeholder terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya.

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

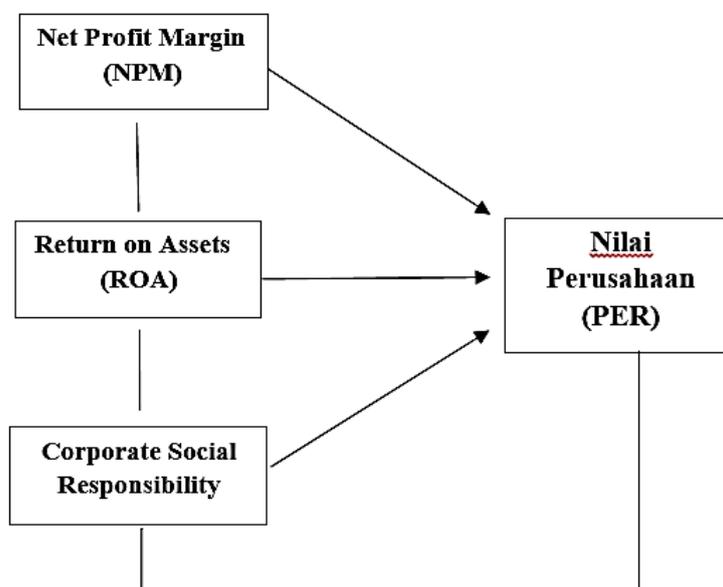
Deegan (2004) menyatakan bahwa stakeholder theory adalah "Teori yang menyatakan bahwa semua stakeholder mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan mereka". Para stakeholder juga dapat memilih untuk tidak

menggunakan informasi tersebut dan tidak dapat memainkan peran secara langsung dalam suatu perusahaan.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang digunakan untuk mempermudah pemahaman konsep yang digunakan adalah seperti pada Gambar 1.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mana datanya berupa angka-angka dan kemudian diuji dengan teori-teori yang dilampirkan pada tinjauan teori atau landasan teori.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan penentuan sampel dari populasi dengan kriteria atau pertimbangan tertentu. (1) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2014-2019. (2) Perusahaan yang memiliki profitabilitas positif, (3) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dinyatakan dalam bentuk rupiah dan berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan sektor Pertambangan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2019

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data statistik dengan menggunakan program SPSS. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

Perhitungan analisis statistik deskriptif di dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai besarnya nilai pada variabel independen maupun variabel dependen.

Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu metode statistik umum yang digunakan untuk mengetahui suatu hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif.

Uji Simultan (Uji F)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh, apabila lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh.

Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Perhitungan analisis statistik deskriptif di dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Berdasarkan pengolahan data diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	36	-6,14	16,46	5,1856	5,81282
ROA	36	-2,96	20,43	4,9503	5,99036
CSR	36	,08	,53	,2500	,11452
PER	36	-24,95	746,23	66,6561	160,25704
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Diolah (2021)

1. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) yang terdapat pada Tabel 1 memiliki nilai minimum -6,14 sedangkan nilai maksimum 16,46. Nilai rata-rata (mean) yaitu 5,1856 hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 penjualan memperoleh laba 5,1856 yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi NPM adalah sebesar 5,18282 (di bawah rata-rata), artinya NPM memiliki tingkat variasi data yang rendah.

2. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) yang terdapat dalam Tabel 1 memiliki nilai minimum -2,96 sedangkan nilai maksimum 20,43 dengan nilai rata-rata (mean) 4,9503 hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan Rp 4,9503 laba. Nilai standar deviasi ROA adalah sebesar 5,99036 (diatas rata-rata), artinya ROA memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

3. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) yang terdapat pada Tabel 1 memiliki nilai minimum 0,08 sedangkan nilai maksimum 0,53. Nilai rata-rata (mean) 0,2500 dan standar deviasi sebesar 0,11452.

4. *Price Earning Ratio (PER)*

Nilai *Price Earning Ratio (PER)* memiliki nilai minimum -24,95 sedangkan nilai maksimum 746,23 dengan nilai rata-rata (mean) 66,6561 hal ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan satu lembar saham dibutuhkan biaya sebesar 66,6561 dan standar deviasi sebesar 160,25704 (diatas rata-rata) artinya PER memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price Earning Ratio*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,914	1,383		4,276	,000
NPM	1,090	,327	,496	3,332	,002

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana Tabel 2 diperoleh koefisien untuk variabel independen $X_1 = 1,090$ dan konstanta a sebesar 5,914. Model persamaan regresi tersebut dapat diperoleh sebagai berikut:

$$PER = a + bNPM$$

$$Sehingga Y = 5,914 + 1,090X_2$$

- Nilai konstanta (a) sebesar 5,914 artinya jika NPM (X_1) nilainya 0 (nol) maka variabel PER (Y) sebesar 5,914.
- Nilai koefisien variabel NPM (X_1) sebesar 1,090 artinya jika variabel NPM (X_1) naik 1 satuan, maka variabel PER akan naik sebesar 1,090.

Tabel 3. Pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap *Price Earning Ratio (PER)*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,094	1,559		3,908	,000
ROA	1,718	,592	,445	2,901	,006

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada Tabel 3 diperoleh koefisien untuk variabel independen $X_2 = 1,718$ dan konstanta (a) sebesar 6,094. Model persamaan regresi tersebut dapat diperoleh sebagai berikut:

$$PER = a + bROA$$

$$\text{Sehingga } Y = 6,094 + 1,718X_2$$

Tabel 4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Price Earning Ratio*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,759	1,021		5,642	,000
CSR	3,707	,687	,679	5,398	,000

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4 diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_3 = 3,707$ dan konstanta (a) sebesar 5,759. Model persamaan regresi tersebut dapat diperoleh sebagai berikut:

$$PER = a + bCSR$$

$$\text{Sehingga } Y = 5,759 + 3,707X_3$$

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil t_{hitung} dan t_{tabel} terhadap *Net Profit Margin*

Variabel independen	Variabel dependen	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
<i>Net Profit Margin</i>	<i>Price Earning Ratio</i>	3,332	1,693	0,002
<i>Return On Asset</i>	<i>Price Earning Ratio</i>	2,901	1,693	0,006
<i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Price Earning Ratio</i>	5,398	1,693	0,000

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) diatas dapat diketahui bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar $< 0,05$ yang berarti secara parsial *variabel independen* berpengaruh signifikan terhadap *variabel dependen* sehingga dapat disimpulkan bahwa (H_0 ditolak dan H_a diterima) dengan demikian hipotesis ini diterima.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error

1 (Constant)	4,074	1,393
NPM	,900	,330
ROA	-,141	,588
CSR	2,795	,718

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada Tabel 6 maka hasil persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$PER = a + bNPM + bROA + bCSR$$

$$\text{Sehingga } Y = 4,074 + 0,900X_1 - 0,141X_2 + 2,795X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut, maka koefisien regresi dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta (a) sebesar 4,074 artinya bahwa apabila semua variabel independen yang meliputi *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Corporate Social Responsibility* bernilai nol maka nilai *Price Earning Ratio* akan sebesar 4,074, (2) Koefisien regresi (b1) dari variabel NPM sebesar 0,900 artinya jika NPM(x1) naik 1 satuan, maka PER (Y) akan naik sebesar 0,900. Jadi jika koefisien variabel NPM (X_1) semakin besar dan angka variabel NPM (X_1) naik satu satuan, maka PER juga akan meningkat. (3) Koefisien regresi (b2) dari variabel ROA sebesar -0,141 berarti menunjukkan bahwa ROA (X_2) naik satu satuan maka akan terjadi penurunan PER (Y) sebesar 0,141. Jadi jika koefisien variabel ROA (X_2) semakin besar dan angka variabel ROA (X_2) maka PER akan menurun. (4) Koefisien regresi (b3) dari variabel CSR sebesar 2,795 berarti besarnya kenaikan Y bila (X_3) naik satu satuan. Jadi jika koefisien variabel CSR (X_3) semakin besar dan maka PER juga akan meningkat.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1099,665	3	366,555	14,195	,000 ^b
Residual	826,360	32	25,824		
Total	1926,025	35			

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (14,195) > F_{tabel} (3,29)$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa (H_0 ditolak dan H_a diterima) dengan demikian hipotesis ini diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan secara statistik. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana disimpulkan bahwa (1) *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. (2) *Return on Asset* secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019, dan. (3) *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. (4) Berdasarkan analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Corporate Sosial Responsibility* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang selanjutnya yang sejenis, bagi perusahaan, bagi investor dan bagi akademis adalah sebagai berikut: (1) Bagi Perusahaan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan. (2) Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal. (3) Bagi Akademis Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan rasio *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Price Earning Ratio*. (4) Bagi Peneliti Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi untuk penelitian yang akan datang, dengan menambahkan variabel independen, atau menggunakan ukuran nilai perusahaan dengan variabel yang lain, misalnya PBV.

Referensi

- Agustina Silvia (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2007-2010. *Universitas Negeri Padang*.
- Ayu Putri Dea, Suarjaya Gede A.A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2014. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6, No. 2.
- Beureukat. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 14, No.1.
- Chumaidah, Priyadi Patuh Maswars. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA Surabaya*. E-ISSN: 2460-0585.
- Dewa Putra Gatot, Dkk. (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Luas Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2009-2011. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 3, No. 1.
- Handayani Felizia, Martha Lidya. (2017). Hubungan Antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Corporate Social Responsibility pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Hardian Putra Ananda, Asyik Fadjrih Nur. (2016). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan CSR sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No. 9.
- Lestari Farianita, Rahmayanti Dewi. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2014. *Jurnal Management Insight Universitas Bengkulu*. Vol. 12, No. 1.
- Pradita Arie Reza, Suryono Bambang. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 8, No. 2.
- Raningsih Kadek Ni, Artini Sri Gede Luh. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2016. *E-Jurnal dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 7, No. 8.
- Sindhudiptha Yoga Swastika Nyoman I, Yasa Wirawan Gerianta. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Implikasi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2009-2011. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 4, No. 2.
- Susilowati Juliya, Retnani Dwi Endang. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 5, No. 11.
- Wardoyo, Ardimas Wahyu. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporat Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2008-2010. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 18, No. 1.
- Y Forma Faudia, Amanah Lailatul. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2014. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya*. Vol. 7, No. 11.
- Yulandani Fahri, dkk. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2015. *Seminar Nasional 1 Universitas Pamulang*. ISSN: 977 25993430 04.

Laman:

(<https://renavirgiana.wordpress.com/2016/04/17/makalah-corporate-social-responsibility-csr/>).